

**ANALISIS STATUS KESUBURAN KIMIA TANAH PADA  
PENGUNAAN LAHAN PERTANIAN YANG BERBEDA DI  
DESA BOKOHARJO, KECAMATAN PRAMBANAN, SLEMAN**

Oleh: Riskia Fajar Septianto

Dibimbing: Didi Saidi

**ABSTRAK**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2019-2022 Desa Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman mengalami penurunan produksi pertanian, yang diduga disebabkan oleh menurunnya tingkat kesuburan tanah. Tingkat kesuburan tanah yang rendah menyebabkan penurunan produktivitas tanaman. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sifat kimia tanah, menentukan status kesuburan kimia tanah, dan menyajikannya dalam bentuk peta untuk memberikan informasi dalam mendukung pengambilan keputusan, serta tindakan pengolahan tanah yang sesuai. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei, penentuan pengambilan titik sampel menggunakan metode *Purposive Random Sampling*. Penilaian status kesuburan tanah menggunakan Petunjuk Teknis Evaluasi Kesuburan Tanah (Pusat Penelitian Tanah, 1995). Parameter dalam penelitian ini adalah Kapasitas Pertukaran Kation, Kejenuhan Basa,  $P_2O_5$ ,  $K_2O$ , dan C-organik. Pengambilan sampel tanah dilakukan berdasarkan Satuan Peta Lahan dari hasil overlay Peta Penggunaan lahan (sawah dan lahan kering), Peta Jenis Tanah dan Peta Kemiringan Lereng. Diperoleh 9 titik sampel dari hasil peta Satuan Peta Lahan, kemudian dilakukan pengambilan sampel tanah untuk analisis sifat kimia. Hasil analisis kimia yang diperoleh menunjukkan bahwa kadar Kapasitas Pertukaran Kation termasuk dalam harkat tinggi, Kejenuhan Basa termasuk dalam harkat sangat rendah, kadar  $P_2O_5$  termasuk harkat sangat tinggi, kadar  $K_2O$  termasuk harkat sangat tinggi, C-Organik termasuk dalam harkat rendah. Faktor pembatas pada penelitian ini berupa Kejenuhan Basa, dan C-Organik yang memiliki harkat sangat rendah.

**Kata kunci:** Desa Bokoharjo, kesuburan tanah, lahan sawah dan lahan kering, Pusat Penelitian Tanah 1995